

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Pabrik syncrude dari batubara dengan kapasitas 10.000 ton/tahun digolongkan pabrik beresiko tinggi karena proses berjalan pada kondisi operasi yang tinggi yaitu 184 atm dan 450 °C, sedangkan bahan baku dan produk yang dihasilkan mudah terbakar dan meledak. Hasil analisis ekonomi adalah sebagai berikut:

1. Keuntungan yang diperoleh:
  - Sebelum pajak Rp. 129,456,031,678.46 /tahun
  - Sesudah pajak Rp. 64,728,015,839.23 /tahun
2. Return Of Investment (ROI):
  - Sebelum pajak = 44.8083 %
  - Sesudah pajak = 22.4041 %

Batasan ROI sebelum pajak yang dapat diterima menurut Aries dan Newton 1955 table 5.4 hal. 193 sebesar 39%.

3. Pay Out Time (POT):
  - Sebelum pajak = 1.8245 tahun
  - Sesudah pajak = 3.0860 tahun

Batasan POT sebelum pajak yang dapat diterima menurut Aries dan Newton 1955 table 5.5 hal. 196 adalah sebelum 2 tahun.

4. Break Even Point ( BEP ) pada 32.7215 % dan Shut Down Point ( SDP ) adalah 13.9531 %. Biasanya sebagian besar bank di Indonesia bersedia memberikan pinjaman modal untuk pendirian pabrik jika BEP-nya antara 30 - 50%. Sedangkan Syarat yang diijinkan SDP harus lebih kecil dari BEP.
5. Discounted Cash Flow Rate ( DCFR ) sebesar 29.1848 %. Suku bunga deposito di bank mandiri pada periode Juli-Agustus 2008 untuk investasi diatas 10 milyar rupiah adalah 6.5% atau 5-7 % (sumber : [http://www.bankmandiri.co.id/resources/suku\\_bunga.asp](http://www.bankmandiri.co.id/resources/suku_bunga.asp)). Sehingga batas DCF minimum adalah  $1,5 \times$  suku bunga bank yaitu  $6,5 = 9,75$  %.

Dari data hasil perhitungan analisa ekonomi di atas dapat disimpulkan bahwa pabrik syncrude dari batubara dengan kapasitas 10.000 ton/tahun ini layak untuk didirikan karena memiliki indikator keekonomian yang cukup menguntungkan.